

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan seluruhnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Agama Islam bagi Siswa Minoritas Muslim di SDN Paramasan Bawah 4 dilakukan didalam kelas, diluar kelas seperti di perpustakaan, dan dilakukan di ruang serbaguna/musholla untuk kegiatan Praktik. Sebelum memulai pelajaran Pendidikan Agama Islam guru akan menanyakan kepada siswa non muslim apakah ingin mengikuti pelajaran atau tidak. Jika tidak mereka diperbolehkan istirahat. Membuat suatu acara untuk memperingati hari-hari besar Islam demi membantu memperdalam *Akidah Islamiyah* siswa dan orangtua siswa. Persiapan yang matang menyangkut perangkat pembelajaran seperti menyiapkan RPP, pemilihan metode dan model pembelajaran, menyediakan sumber dan media belajar, memahami karakter siswa, serta merancang penilaian. Kreatifitas dan profesionalitas guru yang memadai.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Proses Pembelajaran Agama Islam bagi Siswa Minoritas Muslim di SDN Paramasan Bawah 4 yaitu; Faktor Pendukung meliputi 1) Kepala Sekolah yang bijaksana dan selalu memberikan

dukungan terhadap kegiatan guru pendidikan agama Islam. 2) Guru yang berkompoten dibidang aendidikan agama Islam. 3) Siswa yang berminat dan komitmen dalam belajar pendidikan agama Islam. 4) Kerjasama yang baik antara sekolah, siswa dan orangtua. Faktor Penghambat meliputi 1) kurangnya tenaga pendidik dibidang keagaman. 2) kurangnya arahan dari orang tua yang minim tentang keislaman. 3) kurangnya kegiatan belajar mengajar. 4) lingkungan minoritas Islam

B. Saran-saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru harus bisa profesional dan kreatif dalam pembelajaran sehingga apa yang disampaikan bisa diterima oleh siswa dengan baik dan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Agar siswa selalu antusias dalam proses pembelajaran, berani dalam mengungkapkan pendapat, dapat bekerja sama dengan kelompok dan dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – harinya, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan, keaktifan dan kreativitas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.